PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Harian Jogja Hari: Senin Tanggal: 16 Januari 2012 Halaman: 10

Pasar Tradisional di Jogja Tak Menarik

Pemkot Naikkan Anggaran Perbaikan

Rina Wijayanti
HARIAN JOGJA

JOGJA—Kehadiran pasar modern di Jogja cukup pesat dan berpotensi mengancam keberadaan pasar tradisional. Mengatasi hal ini, Pemkot menaikkan anggaran revitalisasi pasar tradisional dua kali lipat dari 2011.

Marwoto Hadi, Ketua Komisi D DPRD Kota Jogja menjelaskan pertumbuhan pasar modern mengancam keberadaan pasar tradisional.

Dia menilai penguatan promosi pasar tradisional merupakan salah satu senjata yang harus ditempuh pemerintah untuk mengatasi persaingan antara pasar tradisional dan pasar modern.

"Saat ini pertumbuhan pasar modern sangat pesat apalagi dengan berbagai fasilitas dan kemudahan yang dimiliki, pasar modern mampu merebut hati warga. Pemkot harus genjot promosi pasar tradisional," kata Marwoto.

Menurut Marwoto, pada tahun ini alokasi anggaran untuk promosi pasar tradisional naik dua kali lipat dibandingkan 2010.

"Tahun ini anggaran promosi pasar tradisional mencapai Rp600 miliar, tahun lalu hanya Rp300 miliar," jelas Marwoto, Sabtu (14/1).

Promosi, menurut Marwoto, akan dilakukan dengan berbagai cara misalnya dengan berbagai lomba seperti melukis atau menulis tentang pasar tradisional.

Diharapkan, upaya tersebut kata Marwoto, mampu menumbuhkan rasa cinta pada pasar tradisional.

Selama ini keberadaan pasar tradisional menyumbang pendapatan anggaran daerah. Bahkan, kata Marwoto, capaian pendapatan melalui restribusi melebihi dari target yang ditetapkan.

Pada 2012 ini, Pemkot bahkan menaikkan menaikkan target pendapatan retribusi dari sektor operasionalisasi pasar tradisional. "Pada 2011 kemarin capaian pendapatan dari pasar tradisional sekitar Rp12 miliar lebih. Dan pada 2012 ditargetkan bisa mencapai Rp13,1 miliar," katanya.

"Tahun ini revitalisasi pasar tradisional akan menjadi fokus pada tahun ini. Masyarakat pasti nggak mau ke pasar jika kondisinya becek dan bocor," katanya.

Sebelumnya, Kepala Dinas Pasar Kota Jogja Achmad Fadli menjelaskan upaya perbaikan fisik pasar tradisional di Kota Jogja akan dimasukkan dalam program APBD 2012. Revitalisasi tersebut rencananya akan dilakukan secara bertahap.

Revitalisasi diutamakan untuk pasar pasar yang didirikan melalui inpres. Sejumlah pasar inpres rata-rata didirikan pada 1970-an. Dari seluruh pasar di Kota Jogja yang berjumlah 33 buah, 15 di antaranya merupakan pasar inpres.

Sejauh ini kondisi pasar tersebut kurang baik.

KONDISI PASAR TRADISIONAL

- Jumlah pasar : 33 buah
- Pasar Inpres : 15 buah
- Pasar prioritas perbaikan :
  - Pasar Legi di Patangpuluhan
  - Pasar Kranggan
  - Pasar Demangan
- Anggaran perbaikan :
  - 2012 : Rp600 miliar
  - 2011 : Rp300 miliar

SUMBER: DINAS PASAR JOGJA

Yogyakarta

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pengelolaan Pasar	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005